



---

## PENGARUH PROMOSI DAN FASILITAS TERHADAP KEPUTUSAN ORANG TUA MEMILIH SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK PAUD RAHAYU DI KABUPATEN BOGOR

---

<sup>1</sup>Syakirah Najmah, <sup>2\*</sup>Jasmani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
syakirahnjm16@gmail.com<sup>1</sup>dosen01770@unpam.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi dan fasilitas terhadap keputusan orang tua memilih Sekolah Taman Kanak-Kanak PAUD Rahayu di Kabupaten Bogor. Metode yang digunakan adalah *explanatory research* dengan teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua sebesar 44,0%, uji hipotesis diperoleh  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau ( $7,733 > 1,997$ ). Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua sebesar 62,9%, uji hipotesis diperoleh  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau ( $7,253 > 1,997$ ). Promosi dan fasilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dengan persamaan regresi  $Y = 7,895 + 0,409X_1 + 0,411X_2$  dan kontribusi pengaruh sebesar 62,9%, uji hipotesis diperoleh  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel atau ( $55,869 > 2,740$ ).

**Kata Kunci:** Promosi, Fasilitas, Keputusan Orang Tua.

### ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of promotions and facilities on parents' decisions to choose PAUD Rahayu Kindergarten School in Bogor Regency. The method used is explanatory research with analytical techniques using statistical analysis with regression, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this research are that promotion has a significant effect on parents' decisions by 44.0%. Hypothesis testing shows that  $t$  count  $>$   $t$  table or ( $7.733 > 1.997$ ). Facilities have a significant effect on parents' decisions by 62.9%, hypothesis testing obtained  $t$  count  $>$   $t$  table or ( $7.253 > 1.997$ ). Promotion and facilities simultaneously have a significant effect on parents' decisions with the regression equation  $Y = 7.895 + 0.409X_1 + 0.411X_2$  and an influence contribution of 62.9%, the hypothesis test obtained calculated  $F >$   $F$  table or ( $55.869 > 2.740$ ).*

**Keywords:** Promotion, Facilities, Parental Decision

### PENDAHULUAN

Sejak tahun 1990-an dunia pendidikan telah menyadari pentingnya pendidikan usia dini, yang dimulai sejak anak dilahirkan hingga memasuki pendidikan dasar. Dipercaya bahwa taman kanak-kanak yang baik dapat meningkatkan pertumbuhan anak di masa keemasan pertumbuhannya.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa "Pendidikan di taman kanak-kanak adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pendidikan sangat penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi di bidang pendidikan. Oleh karena itu, sekolah terus meningkatkan pendidikannya untuk menghasilkan siswa yang cerdas, unggul, dan kompetitif. Administrator pendidikan harus memiliki pemahaman yang baik tentang pemasaran pendidikan dalam dunia pendidikan, karena taman kanak-kanak (TK) adalah salah satu jenjang pendidikan yang paling kompetitif sejak awal. Administrator pendidikan perlu membuat strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan lembaga pendidikan.

Kendala yang sering dihadapi oleh sekolah swasta adalah tidak tercapainya target jumlah siswa karena pemanfaatan media dalam melakukan promosi yang kurang tepat *performance marketing* yang kurang dapat memanfaatkan pasar sampai kepada fasilitas yang kurang memadai, mengingat hal ini memiliki dampak pada tidak tercapainya target jumlah siswa yang mendaftar.

Jika kita mempertimbangkan lingkup Standar Nasional Pendidikan, yang ditetapkan oleh PP No 19 Tahun 2005 yang meliputi : standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Maka sekolah diwajibkan memenuhi standar tersebut untuk menjadi sekolah nasional yang layak di dalam suatu wilayah.

Di Kabupaten Bogor, terdapat berbagai macam pilihan sekolah TK yang menawarkan program pendidikan dengan berbagai pendekatan dan fasilitas. Di tengah banyaknya pilihan tersebut, orang tua di hadapkan pada berbagai pertimbangan dalam memilihkan sekolah yang terbaik untuk anaknya.

Taman Kanak-Kanak Paud Rahayu, adalah lembaga pendidikan yang terletak di Kecamatan Cijeruk Kabupaten bogor. Lembaga ini di dirikan pada tahun 2017 dengan tujuan untuk memberikan pendidikan dasar yang berkualitas bagi anak-anak usia dini, khususnya bagi mereka yang berada pada tahap perkembangan taman kanak-kanak. Taman Kanak-Kanak Paud Rahayu memiliki 2 program yaitu program kelas Tk A dan Tk B yang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang menyenangkan, mendidik, dan mendukung perkembangan anak secara intelektual, sosial, emosional, dan fisik.

Keputusan orang tua terhadap suatu sekolah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti yang sering ditemukan di Paud Rahayu Kabupaten Bogor seperti diantaranya “indikator pengenalan masalah”, sudah pasti orang tua dalam melakukan pemilihan sekolah didasarkan pada adanya keinginan orang tua untuk dapat memilih sekolah anak yang sesuai dengan kebutuhannya, namun tidak semua kurikulum, metode pengajaran serta fasilitas sekolah yang dibutuhkan orang tua untuk anaknya tersedia di Paud Rahayu.

Selanjutnya pada “indikator proses pencarian informasi” yang ini berkaitan dengan cara orang tua untuk mendapatkan informasi tentang sekolah yang dibutuhkan. Sering orang tua mencari informasi lewat website atau media sosial atau melalui teman yang sudah lebih dulu menyekolahkan anaknya atau terkadang orang tua yang datang langsung ke sekolah disambut oleh admin sekolah dan orang tua mencari informasi tentang spesifikasi sekolah yang ada pada brosur.

Namun admin sekolah Paud Rahayu sering dalam memberikan penjelasan terkadang kurang lengkap dan cenderung menggunakan bahasa yang kurang dapat dipahami oleh orang tua, sehingga orang tua sering kurang puas dan tidak memahami

dan ini sering berakibat orang tua pulang dengan perasaan belum dapat memutuskan terkait menyekolahkan atau tidak anak di Paud Rahayu Kabupaten Bogor.

Kemudian pada “indikator evaluasi alternatif” yang ini berkaitan dengan pilihan orang tua atas sekolah taman kanak-kanak yang tepat untuk mendukung perkembangan anak mereka, orang tua mencari sekolah yang diinginkan beberapa sumber termasuk di Paud Rahayu Kabupaten Bogor. Orang tua yang sering dijadikan sebagai bahan pertimbangannya yang paling banyak adalah fasilitas sekolah, biaya sekolah serta kurikulum yang diajarkan. Pihak sekolah harus menyediakan pendidikan yang berkualitas, fasilitas yang mendukung, serta menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua.

Namun banyak orang tua yang kecewa terhadap pilihan sekolah untuk anak mereka termasuk di Paud Rahayu. Ketidakpuasan ini bisa muncul karena berbagai alasan yang menyangkut ekspektasi orang tua yang tidak selalu sesuai dengan kenyataan yang mereka temui di sekolah, hal ini yang membuat orang tua kecewa.

Selanjutnya pada “indikator keputusan pembelian”, orang tua memperhitungkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi keputusan mereka, mulai dari kualitas pendidikan hingga aspek praktis seperti biaya dan lokasi. Sekolah yang berhasil akan mampu memenuhi harapan orang tua terhadap pendidikan yang berkualitas, fasilitas yang memadai, dan perhatian terhadap kesejahteraan anak.

Kemudian pada “indikator perilaku pasca pembelian”, ini merujuk pada evaluasi dan tindak lanjut orang tua dalam bersikap setelah merasakan atau memperoleh manfaat atas sekolah yang dipilih. Orang tua mungkin mengalami kepuasan terhadap fasilitas dan layanan yang diberikan oleh sekolah. Orang tua yang merasa puas dengan kualitas fasilitas (ruang kelas, area bermain, sanitasi, dan lain sebagainya.) dan pelayanan yang diberikan oleh guru atau staff sekolah, lebih cenderung untuk tetap merasa yakin dengan keputusan mereka.

Akan tetapi kondisi yang terjadi dilapangan masih saja tidak sesuai dengan ekspektasi orang tua. Contohnya fasilitas yang ada tidak sesuai standar dan tidak sesuai dengan janji yang diberikan saat orientasi atau promosi sekolah, seperti ruang kelas yang sempit dan kurang pencahayaan, taman bermain yang kurang aman, atau sarana yang rusak. Sehingga ketidakpuasan ini bisa membuat orang tua merasa bahwa anak mereka tidak mendapatkan lingkungan yang memadai untuk belajar dan berkembang.

Berdasarkan paparan dan penjelasan terkait dengan jumlah siswa di Paud Rahayu di Kabupaten Bogor selamat 5 (lima) tahun dari 2019-2023 yang menunjukkan capaian yang fluktuatif, dimana target setiap tahunnya diharapkan mampu dicapai 100% akan tetapi pada kenyataannya jumlah siswa pada saat penerimaan siswa baru belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Kondisi ketidakcapaian dengan kecenderungan yang fluktuatif ini, dikarenakan masih kurangnya minat orang tua untuk melakukan pendaftaran anak mereka ke Paud Rahayu akibat informasi sekolah yang di peroleh orang tua sangat terbatas sehingga orang tua tidak yakin apakah sekolah tersebut apakah sesuai kebutuhan atau tidak. Selain itu juga tidak semua brosur baik lembaran maupun yang ditampilkan pada media sosial promo di Paud Rahayu Kabupaten Bogor sudah promo yang terbaru atau masih promosinya lama.

Kondisi terkait penjualan di atas menggambarkan bahwa Paud Rahayu Kabupaten Bogor haru membenahi kondisi penjualan dengan memperhatikan promosi yang dilakukan mengingat orang tua sangat concern dengan informasi.

Berikut ini data gambaran capaian jumlah siswa periode 2019-2023, yang dibuat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data Jumlah Siswa di Paud Rahayu Kabupaten Bogor Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Siswa PAUD Rahayu		Persentase Pencapaian (%)
	Target (Siswa)	Realisasi (Siswa)	
2019	120	55	45,8%
2020	96	60	62,5%
2021	100	45	45,0%
2022	95	40	42,1%
2023	70	25	35,7%

Sumber : Paud Rahayu Kabupaten Bogor, 2024

Berdasarkan pada data tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah siswa Paud Rahayu Kabupaten Bogor selama 5 tahun (2019-2023) mengalami perkembangan yang fluktuatif. Target setiap tahunnya sekolah menetapkan target siswa harapannya mampu dicapai 100%, tetapi dari data tersebut di atas menunjukkan capaian yang menurun dan tidak mencapai target.

Pada tahun 2019 jumlah siswa dicapai 55 siswa atau 45,8%. Kemudian pada tahun 2020 jumlah siswa sedikit mengalami perkembangan menjadi 60 siswa atau 62,5%. Pada tahun 2021 jumlah siswa mengalami penurunan hanya dicapai 45 siswa atau 45,0%. Namun pada tahun 2022 jumlah siswa justru mengalami penurunan hanya dicapai 40 siswa atau 42,1%, pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 25 siswa atau 35,7%.

Menurunnya jumlah siswa yang semakin berkurang jelas harus segera diatasi, penulis menduga akibat dari kegiatan promosi yang dilakukan tidak efektif sehingga tidak tepat sasaran. Kondisi terkait ketidak capaian target jumlah siswa yang diharapkan dalam paparan di atas, penulis menduga akibat dari promosi yang dilakukan pihak sekolah masih kurang. Sebenarnya sekolah sudah melakukan promosi namun dari berbagai kegiatan promosi yang dilakukan masih belum mampu mendongkrak jumlah siswa yang mendaftar.

Selain itu juga guna memudahkan masyarakat dalam mendaftarkan anaknya cukup *searching* di *website* resmi Paud Rahayu dengan mengisi form aplikasi pendaftaran *ppdb online*. Namun jenis promosi ini kurang berjalan dengan lancar karena sering konsumen sudah menunggu namun *staff operator* sekolah jumlahnya terbatas sehingga tidak semua janji dalam waktu yang disepakati dapat ditepati dan orang tua calon siswa membatalkan niat untuk bertemu dengan petugas operator sekolah. Untuk *form* pendaftaran *online* juga terkadang tidak mendapat balasan/informasi.

Disamping kegiatan promosi, faktor fasilitas juga penulis sinyalir menjadi penyebab dari menurunnya jumlah siswa. Fasilitas adalah segala sesuatu yang terdapat yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar kegiatan belajar mengajar.

Sekolah juga dituntut untuk menyediakan fasilitas yang memadai bagi siswa dan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Fasilitas yang memadai tidak hanya melibatkan ruang fisik, tetapi juga menyentuh aspek-aspek lain seperti materi ajar, infrastruktur teknologi, hingga lingkungan yang mendukung perkembangan sosial dan emosional anak.

### **1. Rumusan Masalah**

- a. Adakah pengaruh antara promosi terhadap keputusan orang tua memilih Sekolah Taman Kanak-Kanak PAUD Rahayu di Kabupaten Bogor?
- b. Adakah pengaruh antara fasilitas terhadap keputusan orang tua memilih Sekolah Taman Kanak-Kanak PAUD Rahayu di Kabupaten Bogor?
- c. Adakah pengaruh secara simultan antara promosi dan fasilitas terhadap keputusan orang tua memilih Sekolah Taman Kanak-Kanak PAUD Rahayu di Kabupaten Bogor?

### **2. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara promosi terhadap keputusan orang tua memilih Sekolah Taman Kanak-Kanak PAUD Rahayu di Kabupaten Bogor.
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara fasilitas terhadap keputusan orang tua memilih Sekolah Taman Kanak-Kanak PAUD Rahayu di Kabupaten Bogor.
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara promosi dan fasilitas terhadap keputusan orang tua memilih Sekolah Taman Kanak-Kanak PAUD Rahayu di Kabupaten Bogor.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Promosi**

Menurut Kotler & Amstrong (2020:263) berpendapat “promosi adalah ramuan khusus dari iklan pribadi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan iklan dan pemasarannya”. Adapun indikator yang digunakan meliputi: 1) Periklanan (*Advertising*), 2) Promosi Penjualan (*Sales Promotion*), 3) Hubungan Masyarakat.

### **2. Fasilitas**

Menurut Tjiptono (2020:317) berpendapat “fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen”. Adapun indikator yang digunakan meliputi: 1) Pertimbangan dan perencanaan spasial, 2) Perencanaan ruang, 3) Perlengkapan dan perabotan, 4) Tata cahaya dan warna, 5) Unsur pendukung lainnya

### **3. Keputusan Orang Tua**

Menurut Kotler dan Amstrong (2020:251) berpendapat “keputusan pembelian merupakan merupakan sebuah pendekatan penyesuaian masalah yang terdiri dari lima tahap yang dilakukan konsumen. Kelima tahap tersebut adalah pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian”. Adapun indikator yang digunakan meliputi: 1) Pertimbangan / perencanaan spasial, 2) Perencanaan ruang, 3) Perlengkapan / perabotan, 5) Tata cahaya dan warna, 6) Unsur Pendukung.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 69 orang tua murid Sekolah Taman Kanak-Kanak PAUD Rahayu di Kabupaten Bogor

### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 69 responden.

### 3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat baik parsial maupun simultan

### 4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum, *mean score* dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Promosi (X1)	69	30	48	36.67	4.303
Fasilitas (X2)	69	29	46	37.32	3.901
Keputusan Orang Tua (Y)	69	31	47	38.23	3.614
Valid N (listwise)	69				

Promosi diperoleh *varians* minimum sebesar 30 dan *varians maximum* 48 dengan *mean score* sebesar 3,667 dengan standar deviasi 4,303.

Fasilitas diperoleh *varians* minimum sebesar 29 dan *varians maximum* 46 dengan *mean score* sebesar 3,732 dengan standar deviasi 3,901.

Keputusan orang tua diperoleh *varians* minimum sebesar 31 dan *varians maximum* 47 dengan *mean score* sebesar 3,823 dengan standar deviasi 3,614.

### 2. Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.895	2.904		2.719	.008
Promosi (X1)	.409	.071	.487	5.793	.000
Fasilitas (X2)	.411	.078	.444	5.284	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Orang Tua (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi  $Y = 7,895 + 0,409X_1 + 0,411X_2$ . Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Konstanta sebesar 7,895 diartikan jika promosi dan fasilitas tidak ada, maka

telah terdapat nilai keputusan orang tua sebesar 7,895 *point*.

- 2) Koefisien regresi promosi sebesar 0,409, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan promosi sebesar 0,409 maka keputusan orang tua juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,409 *point*.
- 3) Koefisien regresi fasilitas sebesar 0,411, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan fasilitas sebesar 0,411 maka keputusan orang tua juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,411 *point*.

**b. Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Promosi Terhadap Keputusan Orang Tua

		Promosi (X1)	Keputusan Orang Tua (Y)
Promosi (X1)	Pearson Correlation	1	.687**
	Sig. (2-tailed)		.000
Keputusan Orang Tua (Y)	Pearson Correlation	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N=69

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,687 artinya promosi memiliki hubungan yang kuat terhadap keputusan orang tua.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Fasilitas Terhadap Keputusan Orang Tua

		Fasilitas (X2)	Keputusan Orang Tua (Y)
Fasilitas (X2)	Pearson Correlation	1	.663**
	Sig. (2-tailed)		.000
Keputusan Orang Tua (Y)	Pearson Correlation	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N=69

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,663 artinya fasilitas memiliki hubungan yang kuat terhadap keputusan orang tua.

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Promosi dan Fasilitas Secara Simultan Terhadap Keputusan Orang Tua

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 <sup>a</sup>	.629	.617	2.236

a. Predictors: (Constant), Fasilitas (X2), Promosi (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,793 artinya promosi dan fasilitas secara simultan memiliki hubungan yang kuat terhadap keputusan orang tua.

**c. Analisis Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Promosi Terhadap Keputusan Orang Tua

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 <sup>a</sup>	.440	.431	2.725

a. Predictors: (Constant), Promosi (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,440 artinya promosi memiliki kontribusi pengaruh sebesar 44,0% terhadap keputusan orang tua.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Fasilitas Terhadap Keputusan Orang Tua

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 <sup>a</sup>	.629	.617	2.236

a. Predictors: (Constant), Fasilitas (X2)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,629 artinya fasilitas memiliki kontribusi pengaruh sebesar 62,9% terhadap keputusan orang tua.

Tabel 9. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Promosi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Orang Tua

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 <sup>a</sup>	.629	.617	2.236

a. Predictors: (Constant), Fasilitas (X2), Promosi (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,629 artinya promosi dan fasilitas secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 62,9% terhadap keputusan orang tua, sedangkan sisanya sebesar 37,1% dipengaruhi faktor lain.

**d. Uji Hipotesis**

**Uji hipotesis Parsial (Uji t)**

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Hipotesis pertama: Terdapat pengaruh yang signifikan promosi terhadap keputusan orang tua.

Hipotesis kedua: Terdapat pengaruh yang signifikan promosi terhadap keputusan orang tua.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Promosi Terhadap Keputusan Orang Tua

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.084	2.753		6.205	.000
Promosi (X1)	.577	.075	.687	7.733	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Orang Tua (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (7,733 > 1,997), dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi terhadap keputusan orang tua diterima.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Fasilitas Terhadap Keputusan Orang Tua

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.303	3.178		4.815	.000
Fasilitas (X2)	.614	.085	.663	7.253	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Orang Tua (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (7,253 > 1,997), dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas terhadap keputusan orang tua diterima.

### Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Hipotesis ketiga Terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi dan fasilitas secara simultan terhadap keputusan orang tua.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Promosi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Orang Tua

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	558.438	2	279.219	55.869	.000 <sup>b</sup>
	Residual	329.852	66	4.998		
	Total	888.290	68			

a. Dependent Variable: Keputusan Orang Tua (Y)

b. Predictors: (Constant), Fasilitas (X2), Promosi (X1)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (55,869 > 2,740), dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi dan fasilitas secara simultan terhadap keputusan orang tua diterima.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Orang Tua

Promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dengan korelasi sebesar 0,687 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 44,0%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (7,733 > 1,997). Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara promosi terhadap keputusan orang tua diterima.

### 2. Pengaruh Fasilitas Terhadap Keputusan Orang Tua

Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dengan korelasi sebesar 0,663 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 62,9%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau ( $7,253 > 1,997$ ). Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara fasilitas terhadap keputusan orang tua diterima.

### 3. Pengaruh Promosi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Orang Tua

Promosi dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dengan diperoleh persamaan regresi  $Y = 7,895 + 0,409X_1 + 0,411X_2$ , nilai korelasi sebesar 0,793 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 62,9% sedangkan sisanya sebesar 37,1% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel atau ( $55,869 > 2,740$ ). Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara promosi dan fasilitas secara simultan terhadap keputusan orang tua diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- Promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dengan kontribusi pengaruh sebesar 44,0%. Uji hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau ( $7,733 > 1,997$ ).
- Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dengan kontribusi pengaruh sebesar 62,9%. Uji hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau ( $7,253 > 1,997$ ).
- Promosi dan fasilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dengan kontribusi pengaruh sebesar 62,9% sedangkan sisanya sebesar 37,1% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel atau ( $55,869 > 2,740$ ).

### 2. Saran

- Terkait promosi untuk lebih baik lagi sebelum melaksanakan promosi, sekolah harus terlebih dahulu memahami tujuan dari promosi tersebut.
- Terkait fasilitas, untuk lebih baik lagi sekolah harus evaluasi terhadap jumlah dan kualitas perabotan yang ada, selain itu penting juga untuk menjaga perabotan yang ada tetap dalam kondisi yang baik.
- Terkait keputusan orang tua, untuk lebih baik lagi sekolah harus meningkatkan kualitas fasilitas fisik, karena suasana yang nyaman bisa dipengaruhi oleh fasilitas yang ada di sekolah. Sehingga dengan memperbaiki fasilitas fisik yang ada dapat membuat orang tua merasa lebih yakin bahwa anak mereka akan merasa nyaman dan aman di sekolah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari (2017). *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi (2018) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Kabupaten Bogor: Rineka Cipta.
- Fandy Tjiptono (2017). *Service Quality and Satisfiation*. Kabupaten Bogor: Edisi tiga. Andi.
- Freddy Rangkuti (2016) *Strategi Promosi Yang Kreatif*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama Kabupaten Bogor: Gramedia Pustaka Utama

- Freed Luthans (2016). *Organizational Behavior*, McGraw-Hill, New York.
- Griffin R.W., & Ronald, J.E. (2003) *Dasar-Dasar Pemasaran*. Kabupaten Bogor: Raja
- Handoko (2019). *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hurriyati, Ratih (2015). *Bauran Pemasaran dan Keputusan orang Tua*. Alfabeta, Bandung.
- Imam Ghozali (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2017). *Riset Sumber Daya Manusia*. Kabupaten Bogor: PT. Gramedia Pustaka
- Keller dan Armstrong (2019) *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi Kedua Belas. Jilid Satu. Kabupaten Bogor: Erlangga.
- Kevin Keller dan Armstrong (2017). *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Edisi Kedua Belas, Jilid Satu, Kabupaten Bogor: Erlangga.
- Kharis, Ismu Fadli (2016). *Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online*. Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro
- Kotler & Keller (2020). *Manajemen Pemasaran*. PT. Macaman Jaya Cemerlang. Kabupaten Bogor.
- Kotler (2019). *Manajemen Pemasaran*. Edisi Keempat belas, Kabupaten Bogor: PT. Indeks.
- Lupiyadi, Rambat (2018). *Manajemen Pemasaran Jasa* edisi 2, Kabupaten Bogor: Salemba Empat.
- Philip Kotler (2020). *Manajemen Pemasaran*, Edisi Keempat Belas, Kabupaten Bogor: PT. Indeks.
- Rao, Purba (2015). *Measuring Consumer Perceptions Through Factor Analysis*, The Asian.
- Santoso, Singgih (2018). *Menguasai Statistik Multivariat*. Kabupaten Bogor: PT Elex Media Komputindo.
- Sedarmayanti (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Tua Negeri Sipil*, Cetakan Kelima, Bandung: PT Refika Aditama.
- Siagian, S (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kabupaten Bogor: Bumi Aksara.
- Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Administrasi: dilengkapi dengan Metode R & D*. Bandung: Alfabeta.